

**HUBUNGAN KONSUMSI MAKANAN CEPAT SAJI DENGAN
KEJADIAN ANEMIA PADA REMAJA PUTRI
DI SMAN 13 PADANG**

**Karya Tulis Ilmiah
(KTI)**



Oleh :

EFA SANTI

NPM : 2010070230009

**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN FAKULTAS VOKASI
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
PADANG
2023**

PROGRAM STUDI D-III KEBIDANAN
FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS BATTURRAHMAN
Karya Tulis Ilmiah (KTI), 21 Juni 2023

Efa Santi

Hubungan Konsumsi Makanan Cepat Saji Dengan Kejadian Anemia di
SMAN 13 Padang

vi + 53 halaman, 8 tabel, 2 gambar, 10 lampiran

ABSTRAK

Prevalensi anemia di Indonesia yaitu 23,7% dengan proporsi 22,7% di perkotaan dan 25,0% di pedesaan dan 23,9% perempuan. Berdasarkan kelompok umur, penderita anemia pada umur 15-24 tahun sebesar 32,0 %, serta pada remaja putri dan wanita usia subur 13- 49 tahun masing-masing sebesar 22,7%. Berdasarkan survey awal melalui wawancara pada remaja putri didapatkan banyaknya remaja putri yang tidak mengetahui makanan cepat saji dan anemia, serta ada beberapa warung disekitar sekolah yang menjual makanan cepat saji. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan konsumsi makanan cepat saji dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMAN 13 Padang.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian observasional analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Penelitian ini dilakukan di SMAN 13 Padang pada bulan Februari sampai Mei, sampel berjumlah 41 orang remaja putri. Teknik pengambilan sampel adalah teknik proporsional random sampling. Alat ukur penelitian ini menggunakan kuesioner yang diisi oleh responden dan cek Hb digital. Selanjutnya Analisa data dilakukan dengan analisa Univariat dan Bivariat, data diolah menggunakan *Uji Chi-Square*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lebih dari separuh responden (59%) remaja putri sering mengonsumsi makanan cepat saji, (42%) mengalami anemia dan (58%) tidak mengalami anemia. Hasil analisis dengan menggunakan *uji Chi-Square Test* didapatkan p-value $(0,42) > (0,05)$ maka dengan ini dapat dinyatakan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya tidak terdapat hubungan konsumsi makanan cepat saji dengan kejadian anemia di SMAN 13 Padang.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak adanya hubungan konsumsi makanan cepat saji dengan kejadian anemia. Diharapkan pada remaja putri agar mengurangi mengonsumsi makanan cepat saji karena kandungan gizi yang terdapat dalam makanan tersebut sangat sedikit.

Kata Kunci : Makanan Cepat Saji, Anemia
Daftar Baca (2016-2022)

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Judul Karya Tulis Ilmiah : Hubungan Konsumsi Makanan Cepat Saji Dengan
Kejadian Anemia di SMAN 13 Padang

Nama : Efa Santi

NPM : 2010070130009

Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini telah diperiksa, disetujui untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah (KTI) Program Studi D III Kebidanan Universitas Baiturrahmah.

Padang, 25 Juni 2023

Mengetahui, Ketua

Program Studi



Hendri Devita, SKM, M. Biomed

Pembimbing



Afrah Diba Faisal, S.ST, M.Keb

PERNYATAAN PENGESAHAN

Judul Karya Tulis Ilmiah : Hubungan Konsumsi Makanan Cepat Saji Dengan

Kejadian Anemia di SMAN 13 Padang

Nama : Efa Santi

NPM : 2010070130009

Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini telah diperiksa, disetujui, dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah (KTI) Program Studi D III Kebidanan Universitas Baiturrahmah dan dinyatakan lulus pada tanggal 21 Juni 2023.

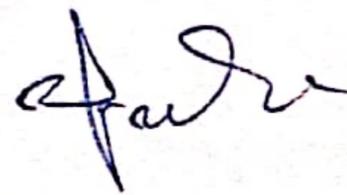
Mengetahui, Ketua

Program Studi



Hendri Devita, SKM, M. Biomed

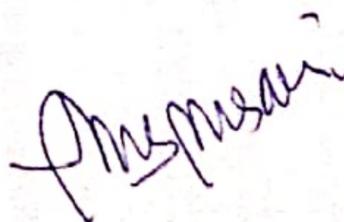
Pembimbing



Afrah Diba Faisal, S.ST, M.Keb

Pengesahan

Dekan Fakultas Vokasi

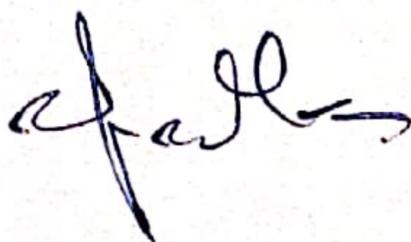


Oktavia Puspita Sari, Dipl. Rad, S. Si, M. Kes

**TIM PENGUJI KARYA TULIS ILMIAH (KTI)
PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN FAKULTAS VOKASI
UNIVERSITAS BAITURRAHMAN**

Padang, 25 Juni 2023

Moderator



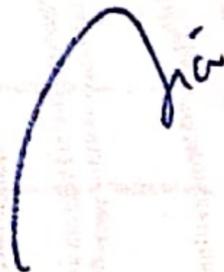
(Afrah Diba Faisal, S.ST, M.Keb)

Penguji I



(Hendri Devita, SKM, M. Biomed)

Penguji II



(Dian Eka Nursyam, S.ST, M.Keb)